



Pertemuan ke-14

MANAJEMEN KELUARGA DI ERA DIGITAL





Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si



Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA



Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si

Koordinator



Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc



Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id



Deskripsi Mata Kuliah



Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan; penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga; kesejahteraan keluarga dan diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital





LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga



LEARNING OUTCOME PERTEMUAN

Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis dana merancang managemen sumberdaya yang harus dilakukan keluarga dalam menghadapi era digital termasuk resiko dan benefit yang dirasakan oleh keluarga dengan era digital

Outline

Konsep Era Digital

Dampak Positif dan Negatif Teknologi terhadap Keluarga
Tren Keluarga di Era Digital

Keluarga Cerdas menghadapi digital era

Komunikasi Keluarga di Era Digital

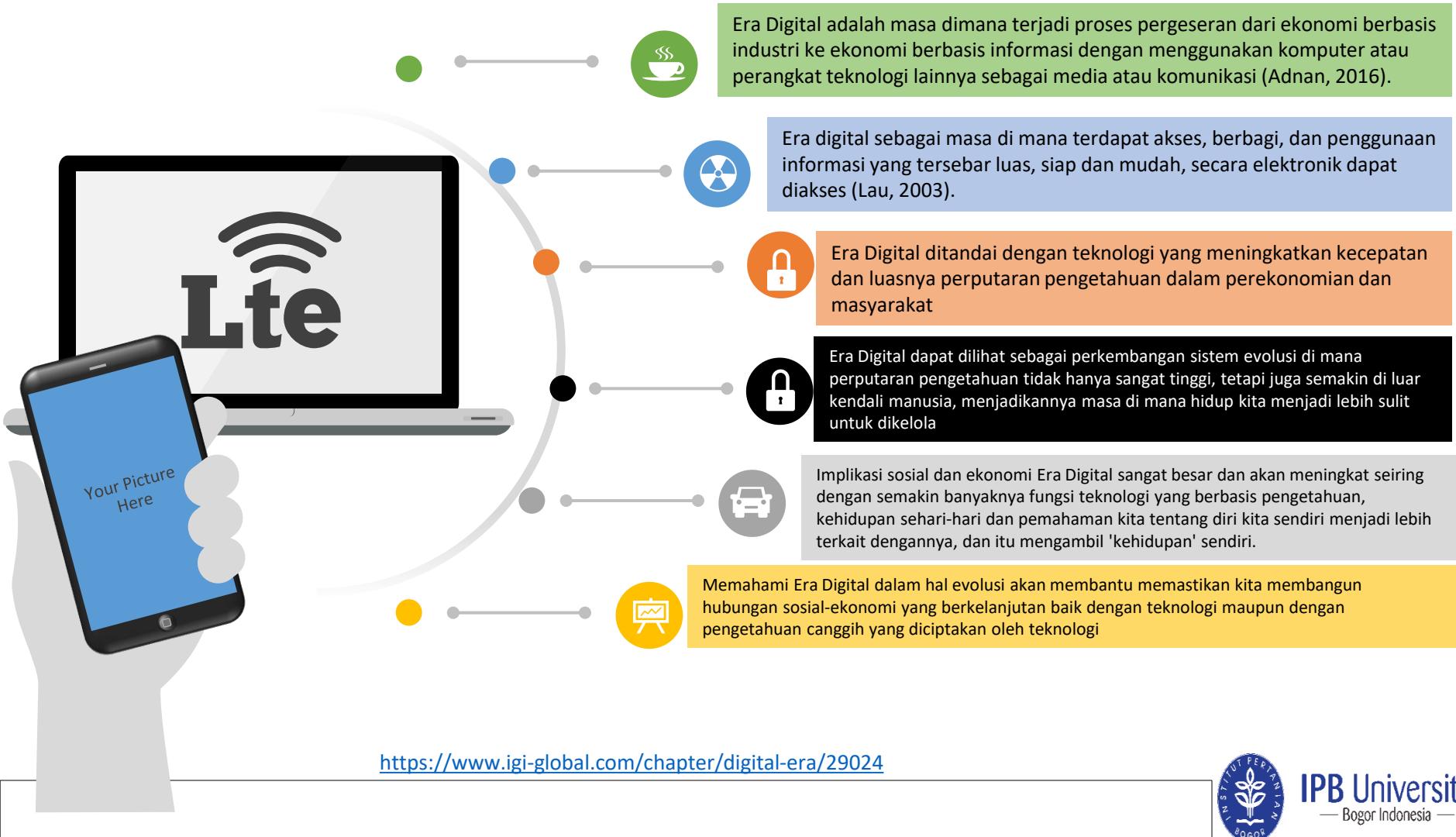
Manajemen Keuangan Keluarga di Era Digital

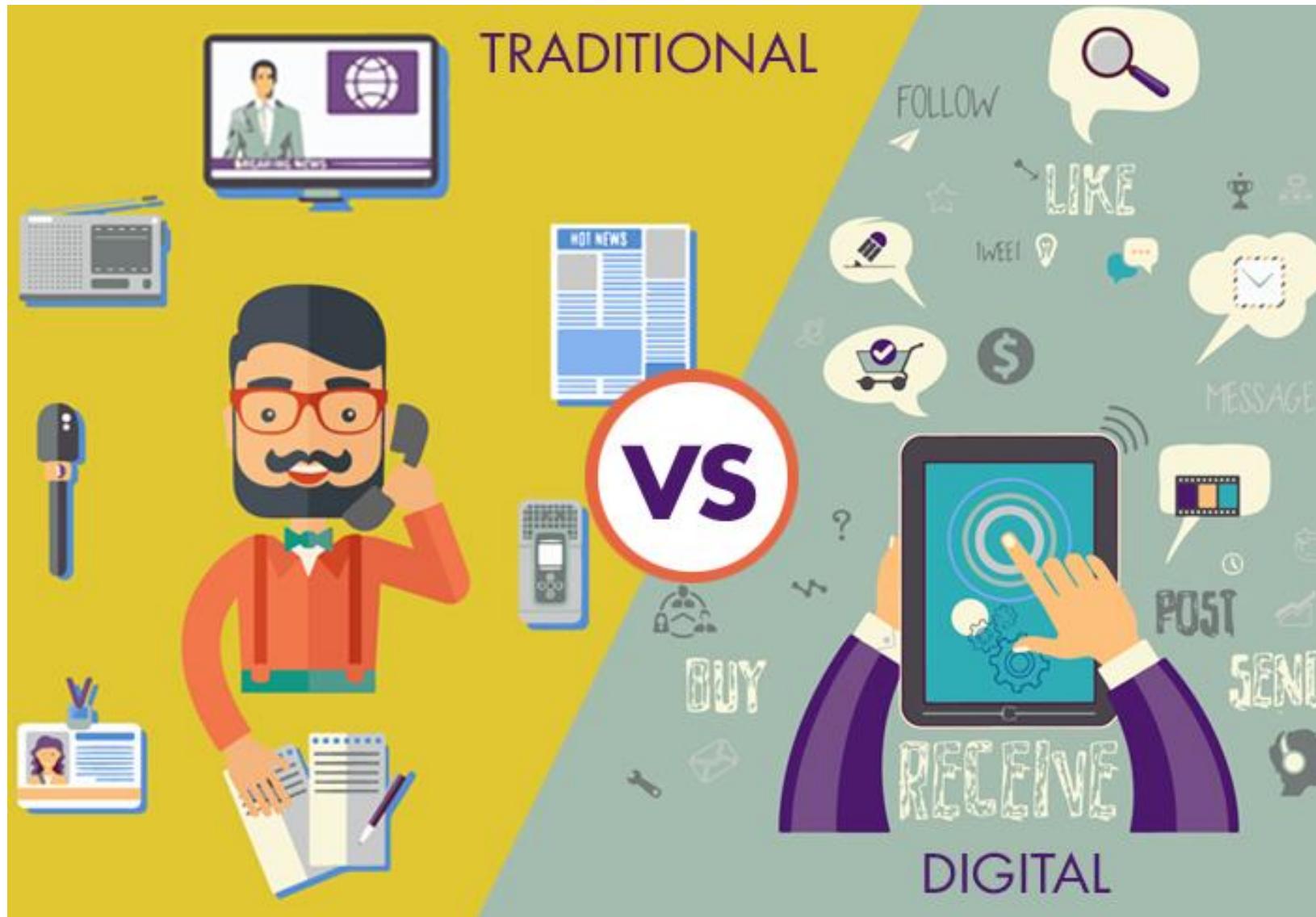


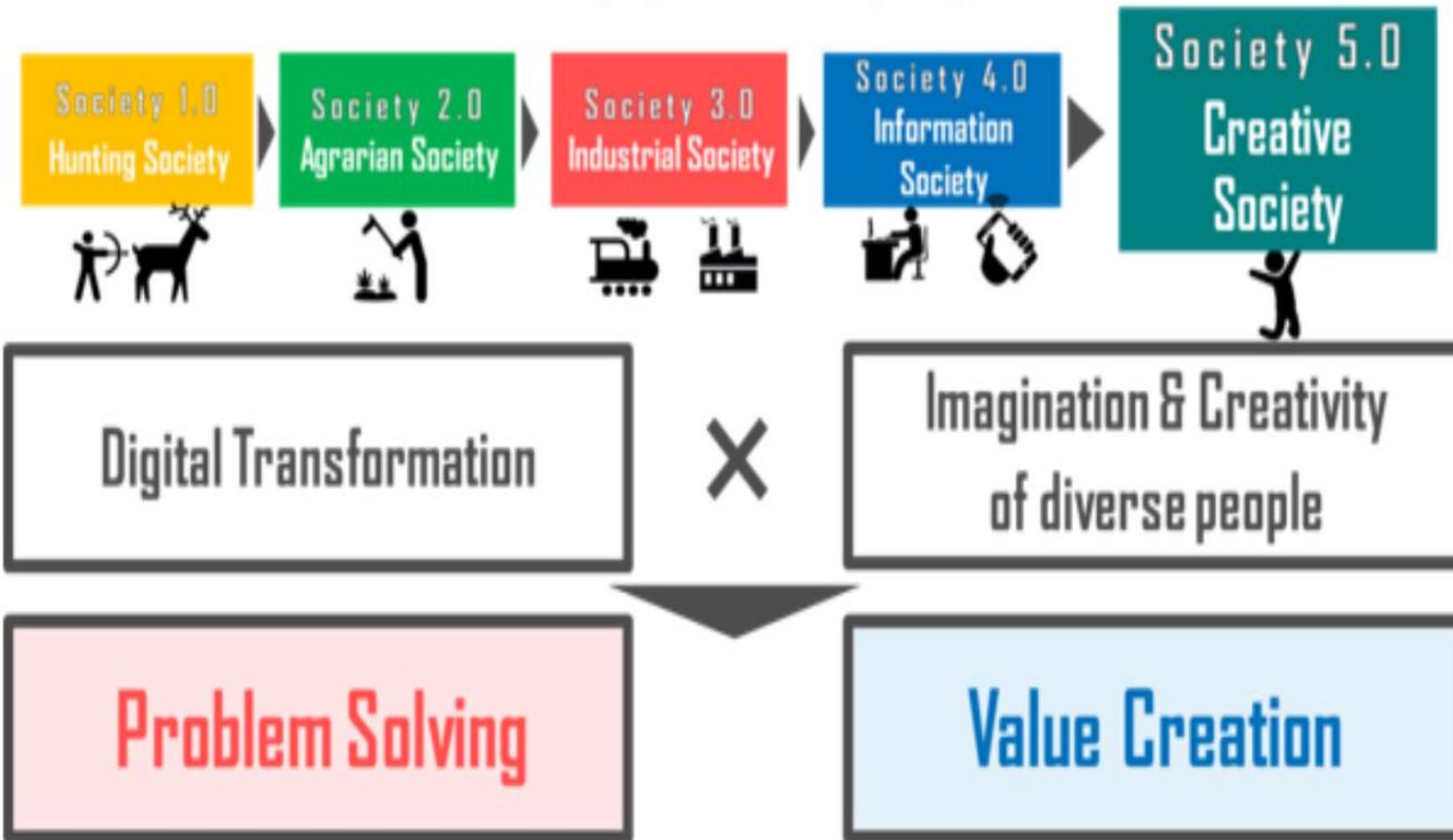
Konsep Era Digital



Konsep Era Digital







Source: Society 5.0— Co-Creating the Future- (Keidanren)

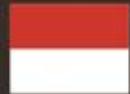
<http://globalbusinesscoalition.org/global-governance-news/b20-tokyo-summit-joint-recommendations-society-5-0-for-sdgs/>



JAN
2019

INDONESIA

THE ESSENTIAL HEADLINE DATA YOU NEED TO UNDERSTAND MOBILE, INTERNET, AND SOCIAL MEDIA USE



TOTAL
POPULATION



268.2

MILLION

URBANISATION:

56%

MOBILE
SUBSCRIPTIONS



355.5

MILLION

vs. POPULATION:

133%

INTERNET
USERS



150.0

MILLION

PENETRATION:

56%

ACTIVE SOCIAL
MEDIA USERS



150.0

MILLION

PENETRATION:

56%

MOBILE SOCIAL
MEDIA USERS



130.0

MILLION

PENETRATION:

48%

we
are
social

we
are
social

we
are
social

15

SOURCES: POPULATION: UNITED NATIONS; U.S. CENSUS BUREAU. MOBILE: GSMA INTELLIGENCE. INTERNET: INTERNETWORLDSTATS; ITU; WORLD BANK; CIA WORLD FACTBOOK; EUROSTAT; LOCAL GOVERNMENT BODIES AND REGULATORY AUTHORITIES; MIDEASTMEDIA.ORG; REPORTS IN REPUTABLE MEDIA. SOCIAL MEDIA: PLATFORMS' SELF-SERVE ADVERTISING TOOLS; PRESS RELEASES AND INVESTOR EARNINGS ANNOUNCEMENTS; ARAB SOCIAL MEDIA REPORT; TECHRASA; NIKI AGHAEI; ROSE.RU. (ALL LATEST AVAILABLE DATA IN JANUARY 2019).

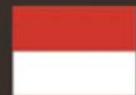
 Hootsuite™ we
are
social



JAN
2019

DEVICE USAGE

PERCENTAGE OF THE ADULT POPULATION* THAT USES EACH KIND OF DEVICE [SURVEY-BASED]



MOBILE PHONE
(ANY TYPE)



91%

we
are.
social

SMART
PHONE



60%

LAPTOP OR DESKTOP
COMPUTER



22%

TABLET
DEVICE



8%

we
are.
social

TELEVISION
(ANY KIND)



95%

DEVICE FOR STREAMING
INTERNET CONTENT TO TV



2%

we
are.
social

E-READER
DEVICE



1%

WEARABLE
TECH DEVICE



1%

18

SOURCE: GOOGLE CONSUMER BAROMETER (COLLECTED JANUARY 2018). *NOTE: PLEASE SEE THE NOTES AT THE END OF THIS REPORT FOR MORE DETAILS OF HOW GOOGLE DEFINES 'ADULT POPULATION'. ADVISORY: GOOGLE HAS NOT UPDATED ITS CONSUMER BAROMETER DATA SINCE OUR 2018 REPORTS, BUT WE BELIEVE THAT THE DATASET STILL OFFERS REPRESENTATIVE INSIGHTS INTO DIGITAL BEHAVIOURS IN THE FEATURED MARKETS.

 Hootsuite™  we
are.
social



JAN
2019

TIME SPENT WITH MEDIA

AVERAGE DAILY TIME SPENT CONSUMING AND INTERACTING WITH MEDIA [SURVEY BASED]



AVERAGE DAILY TIME
SPENT USING THE
INTERNET VIA ANY DEVICE



we
are
social

8H 36M

AVERAGE DAILY TIME
SPENT USING SOCIAL
MEDIA VIA ANY DEVICE



global
web
index

3H 26M

AVERAGE DAILY TV VIEWING TIME
(BROADCAST, STREAMING
AND VIDEO ON DEMAND)



2H 52M

AVERAGE DAILY TIME
SPENT LISTENING TO
STREAMING MUSIC



1H 22M

19

SOURCE: GLOBALWEBINDEX (Q2 & Q3 2018). FIGURES REPRESENT THE FINDINGS OF A BROAD SURVEY OF INTERNET USERS AGED 16-64. TIMES ARE DAILY AVERAGES, REPORTED IN HOURS AND MINUTES. NOTE: SOME ACTIVITIES MAY TAKE PLACE CONCURRENTLY.

 **Hootsuite™** we
are
social



IPB University | Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen
— Bogor Indonesia —

Era Digital

Perubahan Gaya Hidup



Kesehatan



Pendidikan



Teknologi dapat digunakan untuk mengurangi rintangan yang paling berbahaya. Risiko terbesar adalah isolasi dan kesepian lebih lanjut

Kemajuan dalam perawatan kesehatan akan meningkatkan kualitas hidup untuk populasi yang menua tetapi juga akan meningkatkan pengeluaran medis

Hal ini dapat menyebabkan harapan yang lebih tinggi dan peningkatan penilaian presentasi atas konten

Perubahan Gaya Hidup



Healthcare



Pendidikan



Dampak Positif dan Negatif Teknologi terhadap Keluarga



DAMPAK TEKNOLOGI

- Technostress - kata yang baru diciptakan yang digunakan untuk menggambarkan keadaan emosi yang diciptakan oleh perasaan yang kurang siap menghadapi perubahan cepat dalam pemrosesan informasi
- Lingkungan separatis → individu, keluarga, generasi muda



Dampak Positif dan Negatif Teknologi pada Kehidupan Keluarga

1. Ponsel pintar, komputer, dan koneksi internet sangat menyita waktu. Kita menghabiskan begitu banyak waktu di layar.
2. Setiap anggota keluarga memiliki layar pribadi, dan kami menghabiskan sebagian besar waktu dengannya.
3. Orang tua memiliki kebiasaan membawa pulang pekerjaan dan mereka terus disibukkan dengan hal ini. Mereka tidak punya waktu untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka.
4. Kurangnya waktu berkualitas di antara anggota keluarga.
5. Kesulitan dalam interaksi tatap muka. Anak-anak hanya akan memiliki pengalaman interaksi yang terbatas. Hal ini menyebabkan kurangnya rasa percaya diri.
6. Daya tarik dari layar-layar itu bahkan mengganggu waktu keluarga.
7. Banyak keluarga melupakan kegiatan di luar ruangan.
8. Teknologi memiliki dampak nyata pada kebiasaan



1. Berkommunikasi dengan siapa pun lebih mudah dari sebelumnya (menggunakan Whatsapp, Skype, Facebook, Twitter, dan banyak jejaring sosial lainnya). Kita bisa berbagi dan menyimpan momen apapun bersama keluarga.
2. Penemuan-penemuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti kulkas pintar, dll membantu kehidupan keluarga menjadi lebih menyenangkan. Para istri merasa bebas dari pekerjaan rumah dan mereka memiliki lebih banyak waktu untuk menikmati hidup mereka.
3. Keluarga tidak perlu pergi ke toko untuk berbelanja, tetapi membeli melalui telepon, laptop saat di rumah. Keluarga akan memiliki lebih banyak waktu bersama
4. Sistem keamanan rumah
5. Banyak aplikasi komunikasi dan portal sekolah membantu orang tua untuk lebih mudah terhubung dengan anak-anak mereka saat mereka sibuk bekerja dan tidak punya banyak waktu untuk berkunjung ke sekolah.
6. Teknologi juga menawarkan lebih banyak kesempatan

RISET TENTANG DAMPAK NEGATIF DIGITAL

- ❖ Banyak orang menderita "kecemburuan Facebook", dengan mereka yang tidak menggunakan situs populer melaporkan bahwa mereka merasa lebih puas dengan hidup mereka (University of Copenhagen)
- ❖ Mantan model yang memiliki 107.000 pengikut di Instagram ini menjelaskan bagaimana media sosial terkadang membuatnya merasa seperti diasingkan (merasa cukup kesepian dan cemas)5.208 subjek : penggunaan Facebook secara teratur berdampak negatif pada kesejahteraan individu (American Journal of Epidemiology).
- ❖ Pada tahun 2018, lebih dari sepertiga Generasi Z dari survei terhadap 1.000 orang menyatakan bahwa mereka berhenti dari media sosial untuk selamanya. Sebanyak 41 persen menyatakan bahwa platform media sosial membuat mereka merasa cemas, sedih, atau tertekan.

<https://www.independent.co.uk/life-style/health-and-families/social-media-mental-health-negative-effects-depression-anxiety-addiction-memory-a8307196.html>

https://www.researchgate.net/publication/263567327_The_Parent_App_Understanding_Families_in_the_Digital_Age



SMARTPHONE ADDICTION

INFOGRAPHIC : ELEMENTS

Lorem ipsum. Text. Subtitle message here. ok. dolor sit. Text. Subtitle message here. ok. dolor sit. Lorem ipsum. Text. Subtitle message here. ok. massage. Lorem ipsum. Text. Subtitle message here. ok. massage. Lorem ipsum. Text. Subtitle message here. ok. massage.

How are you ..



LOVE YOU

40%
WALKING

75%
BEDTIME

60%
TOILET



62%
EATING

52%
SELFIE

52%
CHILD



90%
FREE TIME



95%
TALKING



20%
DRIVING

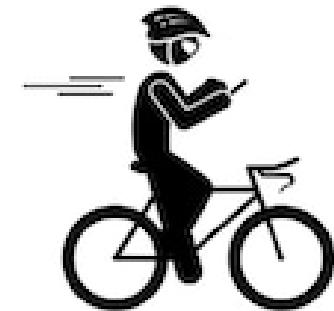
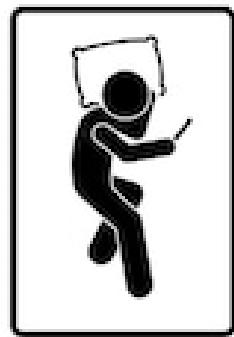
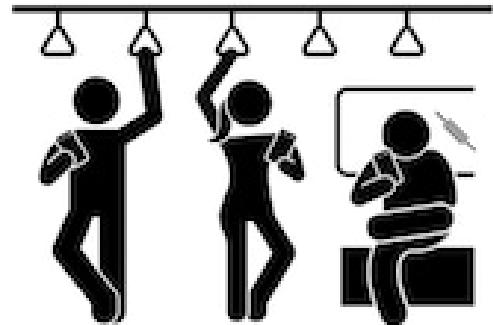
IMAGE ID: 313854053
www.shutterstock.com

shutterstock®

<https://www.shutterstock.com/image-vector/smartphone-addiction-bad-lifestyle-concept-infographic-313854053>



IPB University | Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen
Bogor Indonesia



www.shutterstock.com · 1276424266



Dampak Era Digital pada Kehidupan Keluarga

- ❑ Usia rata-rata wanita saat melahirkan pertama terus meningkat, menunda memiliki anak
 - ❑ Lebih banyak pria secara global mengambil tanggung jawab sebagai pengasuh, jadwal kerja fleksibel
 - ❑ Mereka lebih terlibat dalam banyak aspek kehidupan anak-anak mereka; diaktifkan dengan mengubah lingkungan tempat kerja dan fleksibilitas yang lebih besar
 - ❑ Orang tua milenial menghargai menghabiskan waktu bersama keluarga mereka
 - ❑ Mengambil keuntungan dr belanja online
 - ❑ Pilihan gaya hidup
-
- ❑ Ketergantungan pada teknologi menyebabkan munculnya berbagai kelompok online
 - ❑ Pertumbuhan generasi milenial berbagi informasi secara online melalui medsos.

Perubahan Struktur Keluarga



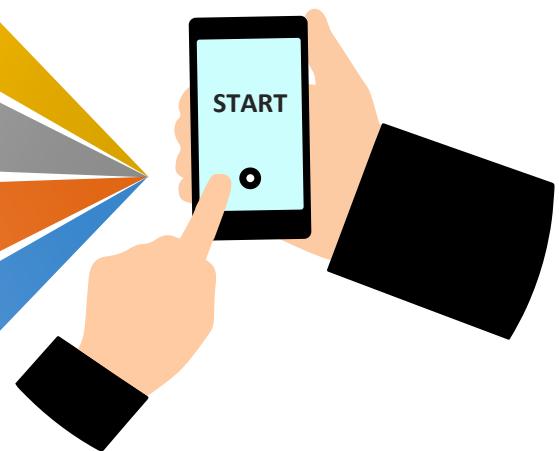
Prioritas Keluarga



Perubahan Pengeluaran Keluarga



Komunitas dan kolaborasi Online







IPB University
— Bogor Indonesia —



DEPARTEMEN
ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
Building Human Capital For Better Lives

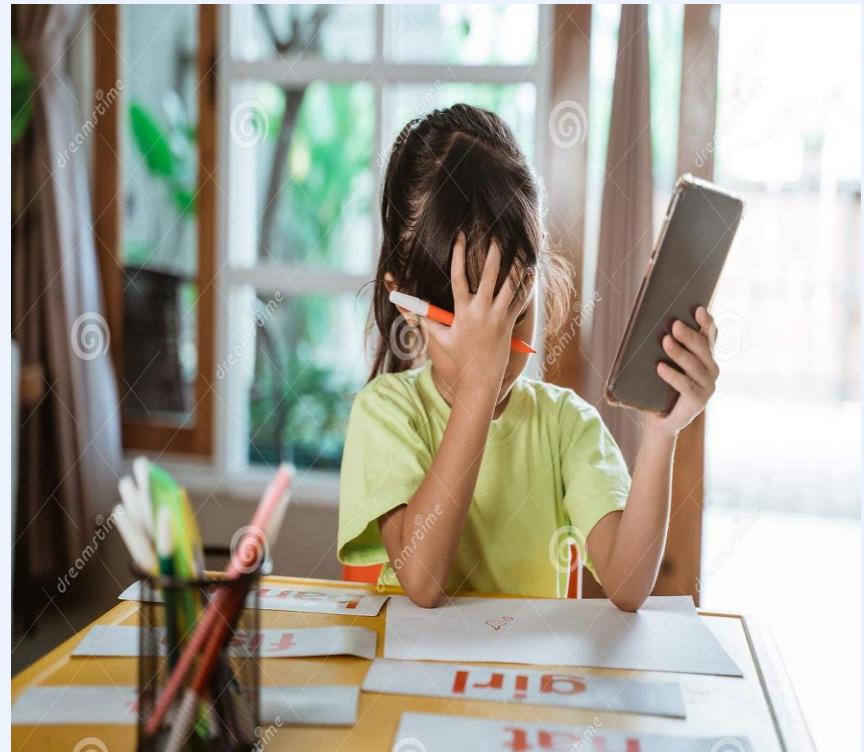




IPB University
— Bogor Indonesia —

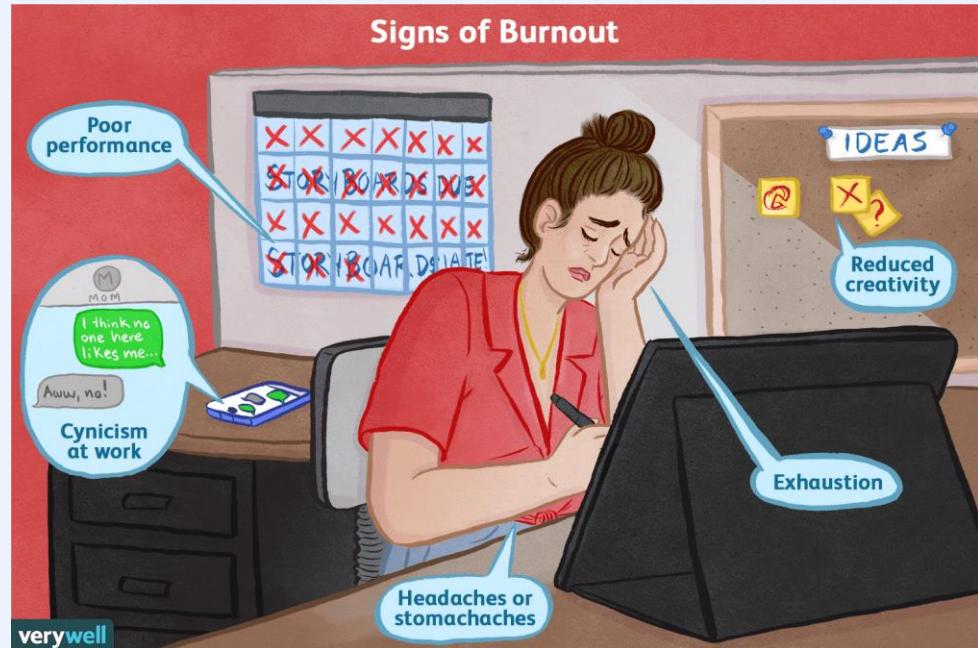


DEPARTEMEN
ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
Building Human Capital For Better Lives





Riset PPM Manajemen
mencatat 80 persen pekerja
mengalami gejala stres
selama pandemi COVID-19
sejak Maret 2020



Tren Keluarga di Era Digital



Tren Keluarga di Era Digital

- Urbanisasi semakin meningkat
- Keluarga semakin mengecil
- Rumah tangga tunggal meningkat.
- Tradisi Liburan
- Mobile Job



Keluarga Cerdas menghadapi Era Digital



Komunikasi Keluarga di Era Digital

Dampak Pandemi Covid-19 dan Kemajuan Teknologi Komunikasi serta Informatika Digital terhadap kebiasaan Komunikasi Keluarga

- Terjadinya kemajuan teknologi komunikasi dan informatika digital.
- Adanya pembatasan sosial, menciptakan perubahan pola kerja (WFH) dan pendidikan (daring).
- Mengandalkan media dan internet.

Teknologi Komunikasi dan Informasi Digital

- *Platform online shopping* berkembang pesat sebagai dampak dari pandemi Covid-19.
- Sistem pembayaran juga berkembang, mulai marak *e-commerce* yang dapat digunakan konsumen untuk membayar sesuatu secara *online* atau secara elektronik, seperti Dana dan OVO.
- Penggunaan hp, laptop, internet sebagai sarana dan media juga meningkat di masa pandemi Covid-19.



Titik perhatian dalam mengelola sumber daya keluarga dan komunikasi :

1

Komunikasi selalu terjadi di dalam suatu lingkungan dan konteks

2

Biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam komunikasi

3

Memperhatikan kebutuhan keluarga dan sumberdaya finansial agar tidak tercipta perilaku konsumtif

4

Dampak penggunaan gadget, aplikasi, dan situs yang digunakan anak, dan penyalahgunaan gadget

5

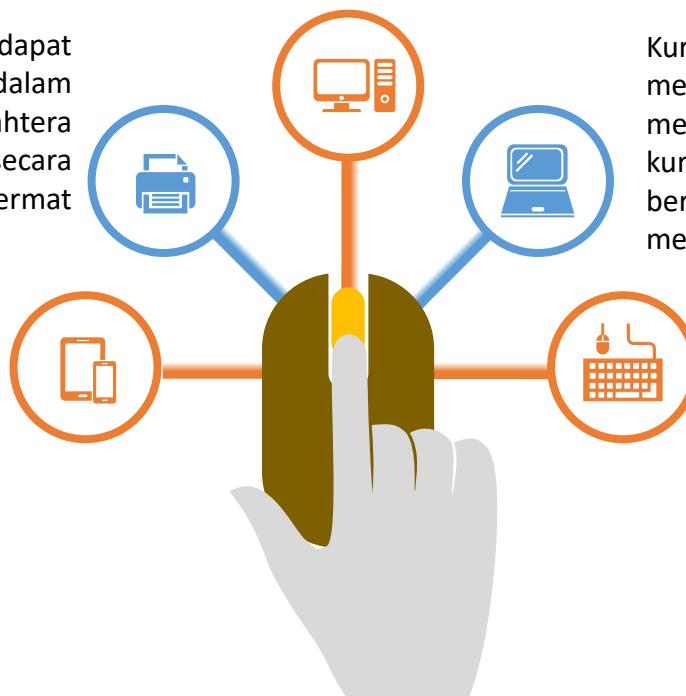
Kebiasaan belanja online

Manajemen Keuangan Keluarga di Era Digital

Inklusi keuangan dan literasi keuangan bagaikan dua sisi mata uang, yang keduanya harus ada dan saling melengkapi serta memiliki korelasi yang positif

Berkembangnya teknologi dan informasi dapat digunakan untuk mendukung kebijakan dalam membentuk keluarga yang sejahtera khususnya dalam mengelola keuangan secara baik dan cermat

Pada dasarnya pengelolaan keuangan keluarga adalah mengatur skala prioritas dan merencanakan anggaran pengeluaran keuangan keluarga yang berorientasi kebutuhan (need) dan mendahulukan manfaat (utility) serta berusaha mengurangi keinginan yang berlebihan



Kurangnya akses terhadap jasa keuangan membuat masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan juga kurang pemahaman akan layanan keuangan yang berdampak pada ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang yang ada

Kunci hidup keluarga yang sejahtera adalah akses terhadap layanan keuangan dan juga mampu melakukan pengelolaan keuangan sebagai indikator literasi keuangan

Perkembangan Fintech

(Pratama & Anfas 2020)

- Ekonomi digital pertama kali diperkenalkan oleh Tapscott (Tapscott, 1997) merupakan sebuah fenomena sosial yang mempengaruhi sistem ekonomi, dimana fenomena tersebut mempunyai karakteristik sebagai sebuah ruang intelijen, meliputi informasi, berbagai akses terhadap instrument informasi, kapasitas informasi dan pemrosesan informasi.
- Komponen ekonomi digital yang berhasil diidentifikasi pertama kalinya yaitu industri TIK, aktivitas *e-commerce*, distribusi digital barang dan jasa
- Definisi Fintech:
 - Fintech merujuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi-solusi keuangan (Arner et al 2015)
 - Secara spesifik, Fintech didefinisikan sebagai aplikasi teknologi digital untuk masalah-masalah intermediasi keuangan (Aaron et al. 2017)
 - Secara luas, fintech didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan (FSB 2017)



Kategori Fintech menurut BI

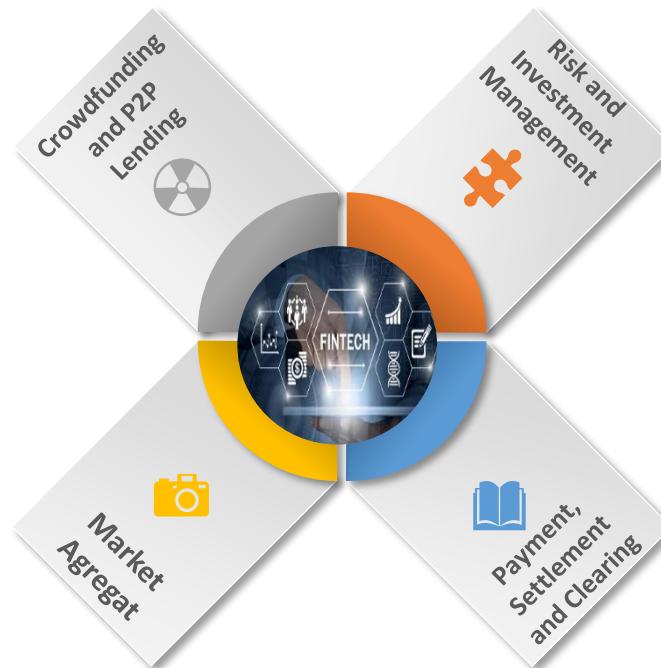
(Pratama & Anfas 2020)

1. Crowdfunding and P2P Lending

- Berfungsi untuk mempertemukan para investor dengan pencari modal.
- Crowdfunding dapat digunakan untuk menggalang dana untuk tujuan social, pendanaan karya, dll secara online
 - P2P Lending adalah layanan untuk membantu pemodal pelaku UMKM agar dapat meminjam dana walaupun tidak punya rekening

2. Market Agregat

- Berperan sebagai perbanding berbagai produk keuangan, dimana Fintech ini akan mengumpulkan data finansial sebagai referensi oleh pengguna
- Contoh konsumen bila mencari produk asuransi, konsumen dapat memberikan data finansial pribadi ke platform Fintech dan platform tersebut akan mencocokkan data konsumen dengan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhannya



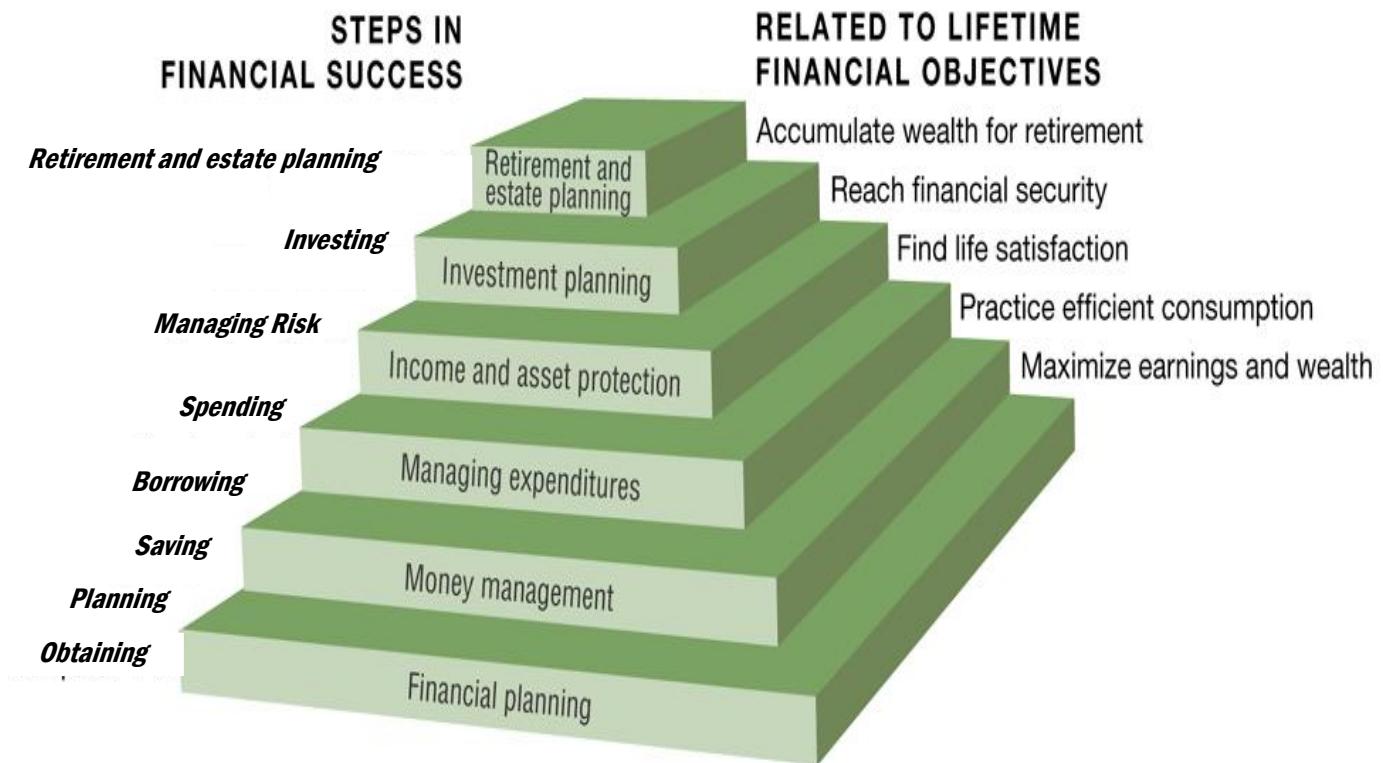
3. Risk and Investment Management

- Berfungsi untuk membantu konsumen melakukan perencanaan keuangan digital
- Selain manajemen resiko dan investasi, terdapat juga manajemen asset yang mengurus operasional suatu usaha agar lebih praktis

4. Payment, Settlement and Clearing

- Jenis fintech ini tergolong kategori pembayaran, seperti payment gateway dan e-wallet
- Payment gateway merupakan penghubung antara pelanggan dan E-commerce yang difokuskan pada sistem pembayaran
- Uang elektronik merupakan instrument pembayaran belanja, tagihan dan lainnya dalam bentuk aplikasi

Aplikasi teknologi untuk Manajemen Keuangan Keluarga



Aplikasi teknologi pada Manajemen Keuangan Keluarga

No	Komponen Financial Planning	Pengambilan keputusan	Aplikasi teknologi
1.	Obtaining	Penghasilan dari bekerja, investasi, bisnis	Teknologi juga menawarkan lebih banyak kesempatan kerja.
2.	Planning	Menyusun rencana untuk mencapai tujuan, membuat anggaran belanja	Aplikasi perencanaan keuangan (<i>budget planner</i>) yang dapat di download: AndroMoney, Goodbudget, Bluecoins, Spendee, Money Manager, Money Manager Expense & Budget, 1Money
3	Manajemen cash	Mengimplementasikan anggaran, mengendalikan dan mengevaluasinya	<ul style="list-style-type: none">• Cash Management System (CMS) adalah jasa atau pelayanan pengelolaan kas yang diberikan kepada nasabah yang memiliki simpanan di bank, dimana setiap transaksi dilakukan berdasarkan perintah nasabah• CMS secara operasional dilaksanakan dengan web platform maupun aplikasi mobile• Fintech Account Aggregator ini akan menawarkan layanan yang dapat mengakomodasi seluruh transaksi tersebut melalui satu platform saja. Pengguna platform ini diberikan kemudahan dalam melakukan verifikasi transaksi karena prosesnya cepat dan singkat



Aplikasi teknologi pada Manajemen Keuangan Keluarga

No	Komponen Financial Planning	Pengambilan keputusan	Aplikasi teknologi
4.	Saving	Keamanan finansial dapat dicapai dengan menabung secara rutin untuk: dana darurat, pengeluaran tak terduga, pembelian barang impian, ibadah haji, traveling, dll	Dari semua bank yang ada di Indonesia, hampir setiap bank memiliki layanan tabungan digitalnya yang memudahkan pengguna untuk bertransaksi secara online hanya melalui smartphone dan jaringan internet.
5.	Borrowing	Bijak dalam berhutang	<ul style="list-style-type: none">• P2P Lending,• Cek legalitas di www.ojk.go.id atau ke no. WA 081-157-157-157• Perusahaan Fintech P2P lending biasanya memfasilitasi pihak yang membutuhkan dana pinjaman dengan para pihak yang ingin berinvestasi dengan cara memberikan pinjaman
6.	Spending	Belanja sesuai rencana, dan tidak lebih besar dari penghasilan.	Digital Payment System yang popular: Mobile banking, SMS banking, Internet Banking, Uang elektronik (berbasis chip dan aplikasi), ATM, Kartu debit, branchless banking agent, online virtual account, Electronic Invoice Presentment & Payment (EIPP), Payment gateway (transaksi e-commerce)



Aplikasi teknologi pada Manajemen Keuangan Keluarga

No.	Komponen Financial Planning	Pengambilan keputusan	Aplikasi teknologi
7.	Managing Risk	Memilih asuransi yang sesuai	Platform teknologi informasi (tekfin/fintech) insurtech atau layanan asuransi secara online. Platform insurtech di Indonesia kebanyakan baru menjual asuransi risiko kecil, seperti asuransi jiwa, kesehatan, gadget, kendaraan, travel, kecelakaan, dan properti atau bencana.
8.	Investing	Obligasi, Reksadana, Saham, cryptocurrency, dll	<ul style="list-style-type: none">Fintech P2P Lending, perusahaan Fintech akan mengundang pihak lain untuk menjadi investor atau pemberi dana. Investor atau pemberi dana tersebut akan melakukan transfer dana kepada rekening perusahaan untuk kemudian disalurkan kepada pihak yang mengajukanContoh Investasi Online yaitu: P2P, Reksadana, Saham, Saham Internasional, P2P Internasional, Tabungan Emas Online, Obligasi Negara, Forex, Robo Advisor, Tabungan Berjangka
9.	Retirement and estate planning	Bahagia di hari tua, bisa berbagi dan meninggakan warisan yang baik	<ul style="list-style-type: none">Ada banyak aplikasi yang tersedia untuk membantu merencanakan masa pensiun. Dari permainan menyenangkan untuk pendidikan ke aplikasi yang membantu menentukan prioritas, mulai dari statistik yang ketat hingga grafik sederhana – berbagai aplikasi yang dapat membantu membuat perencanaan pension, sesuaikan dengan kebutuhan dan membuat perencanaan pensiun menjadi pengalaman yang mudah.Contoh: App PensiuN PensiuN, suatu Aplikasi Android gratis, ini alat yang berguna untuk saat membuat pilihan tentang bagaimana menyusun struktur tabungan pensiun . Aplikasi ini memungkinkan Anda membandingkan proyeksi untuk investasi dalam 401 (k), Roth 401 (k), Roth IRA atau IRA tradisional



Tips mengelola keuangan di era digital



Merencanakan budget



Alokasi pendapatan metode 50-20-30 : 50% untuk kebutuhan utama antara lain akomodasi, makan, dan biaya kesehari, 20% untuk tabungan, investasi, dan membayar hutang, (30%), buntuk keperluan tersier yang bersifat menghibur .

Beralih menjadi cashless



menggunakan pembayaran digital, setiap transaksi yang dilakukan akan terekam secara otomatis.

Melakukan pembukuan secara rutin



Selain merekam transaksi yang dilakukan setiap hari, jangan lupa untuk membukukan keuangan secara bulanan.



Komitmen dan disiplin sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah ditetapkan



Mempunyai literasi keuangan digital

Perlu punya bekal pengetahuan dan keterampilan memadai dalam menggunakan teknologi digital secara tepat, benar, dan aman pada pelayanan jasa keuangan.



Literasi Digital

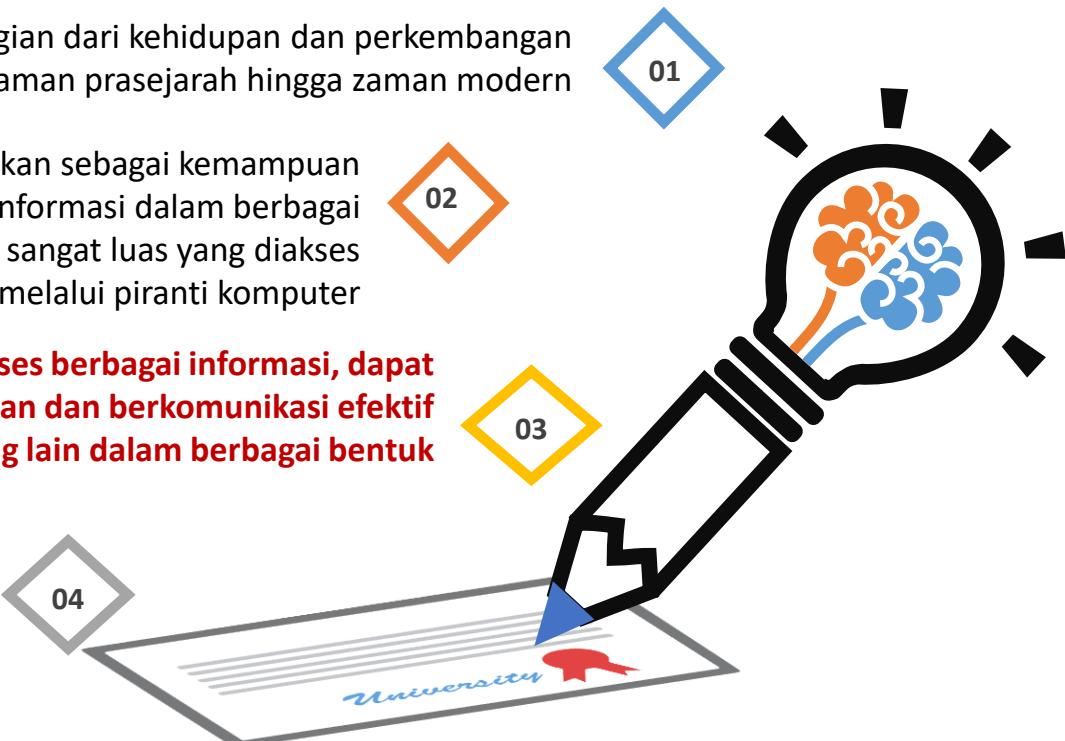
Pentingnya literasi Digital

Literasi sudah menjadi bagian dari kehidupan dan perkembangan manusia, dari zaman prasejarah hingga zaman modern

Digital Literacy (literasi digital) diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer

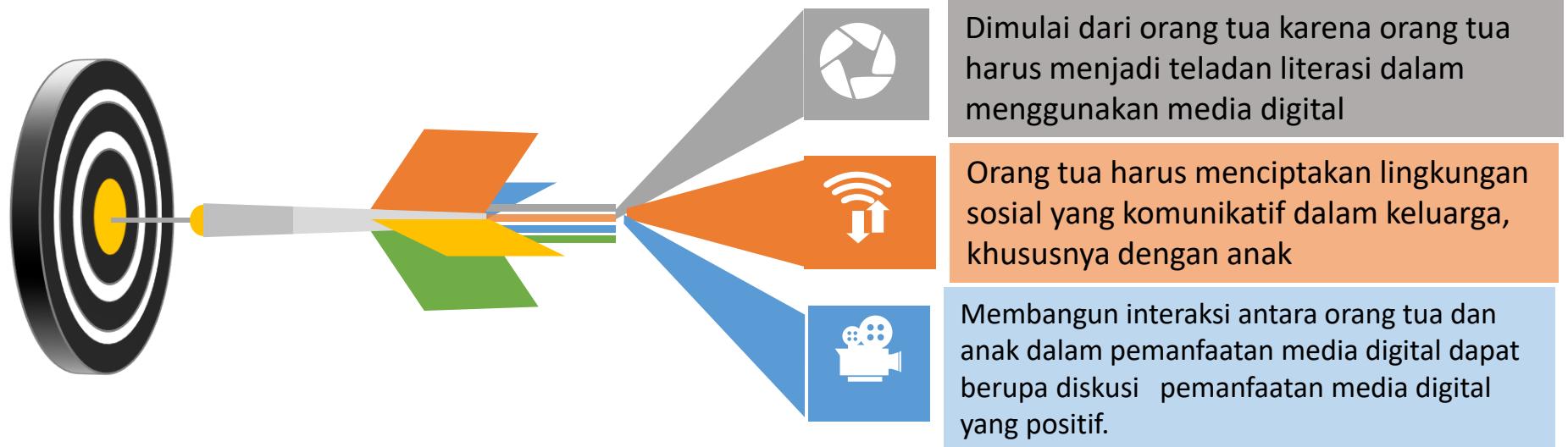
Menjadi literat digital berarti dapat **memproses berbagai informasi, dapat memahami pesan dan berkomunikasi efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk**

Dalam hal ini, bentuk yang dimaksud termasuk menciptakan, mengolaborasi, mengomunikasikan, dan bekerja sesuai dengan aturan etika, dan memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan agar efektif untuk mencapai tujuan



Literasi Digital

Strategi Gerakan Literasi Digital di Keluarga



Peluang dan Tantangan di Era Digital Menyiapkan Generasi Indonesia abad 21

meningkatnya peluang bisnis e-commerce, lahirnya **lapangan kerja baru** berbasis media digital

munculnya ekonomi kreatif dan usaha-usaha baru untuk menciptakan lapangan pekerjaan

peralatan dan jaringan internet yang ada bisa dijadikan media yang dapat membantu mereka untuk **mengembangkan kemampuan literasi** mereka tanpa menegasikan teks berbasis cetak



Jumlah generasi muda yang mengakses internet sangat besar, yaitu kurang lebih 70 juta orang. Mereka menghabiskan waktu mereka untuk berinternet, baik melalui telepon genggam, komputer personal, atau laptop, mendekati **5 jam per harinya**

Tingginya penetrasi internet bagi generasi muda tentu meresahkan banyak pihak dan fakta menunjukkan bahwa data akses anak Indonesia terhadap konten **berbau pornografi** per hari rata-rata mencapai 25 ribu orang (Republika, 2017).

Perilaku berinternet yang tidak sehat, ditunjukkan dengan menyebarnya berita atau informasi hoaks, ujaran kebencian, dan intoleransi di media sosial. Hal-hal tersebut tentu menjadi tantangan besar bagi orang tua, yang mempunyai tanggung jawab dan peran penting dalam mempersiapkan generasi abad ke-21, generasi yang memiliki kompetensi digital

Generasi muda yang memiliki keahlian untuk mengakses media digital, saat ini **belum mengimbangi kemampuannya** menggunakan media digital untuk kepentingan memperoleh informasi **pengembangan diri**

Tidak didukung dengan bertambahnya materi/informasi yang disajikan di media digital yang sangat **beragam jenis, relevansi, dan validasinya**



Membesarkan Anak Di Era Digital

- Suka atau tidak, perangkat pintar ada dalam kehidupan anak-anak kita dan mereka akan tetap ada.
- Orang tua harus sesuai dengan persyaratan 'era digital'
- Terlalu banyak generasi yang lebih tua yang masih percaya bahwa cara tradisional mengasuh anak – yang mereka lakukan dengan orang tua mereka – sama efektifnya saat ini seperti dulu. Tetapi seiring dengan perubahan zaman, strategi dalam mengarahkan anak-anak ke jalan yang benar harus beradaptasi dengan lingkungan mereka yang terus berkembang



Membesarkan Anak Di Era Digital

Beberapa hal yang perlu dipahami orang tua tentang terlibat dalam keterlibatan digital anak :

Teknologi adalah alat yang memiliki tujuan; itu hanya tergantung pada bagaimana anak-anak akan menggunakannya

Anak-anak harus memahami bahwa teknologi tidak berada di luar otoritas orang tua



Membesarkan Anak Di Era Digital

Kiat untuk diterapkan menjadi 'panduan teknis' orang tua -anak-anak:

Orientasikan anak-anak bahwa orang tua akan terlibat

Tetapkan batasan, rutinitas, dan pedoman

Pelajari keterampilan teknologi bersama

Dorong anak-anak untuk berbicara secara terbuka tentang pengalaman online mereka

Ketika orang tua mencegah mereka melakukan sesuatu yang tidak pantas, jelaskan secara spesifik alasannya

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Menghukum ketidaktaatan mereka dan menghargai kepatuhan mereka

Buat anak-anak mengerti bahwa orang tua memiliki seperangkat keyakinan dan prinsip tertentu yang berbeda dari standar Internet dan orang lain

Pastikan bahwa interaksi digital anak-anak tidak membatasi aktivitas fisik dan interaksi pribadi mereka dengan orang lain (makan keluarga)

Selalu menjadi contoh yang baik

Dengarkan masukan dan pendapat anak-anak



Membesarkan Anak Di Era Digital

Kiat untuk diterapkan menjadi 'panduan teknis' orang tua -anak-anak:

Kembangkan ketahanan anak terhadap ancaman dan tantangan Internet

11

16

Jelaskan kepada anak-anak bahwa mereka tidak boleh percaya semua yang mereka lihat di Internet

Mintalah saran dari pakar teknologi

12

17

Teknologi seharusnya memecahkan masalah bukan menciptakannya

Gunakan perangkat lunak kontrol orang tua di situs web yang dibatasi untuk dijangkau oleh anak

13

18

Periksa pengaruh internet pada anak

Batasi penggunaan anak-anak berdasarkan usia

14

1

Simpan komputer di lokasi pusat

Buat anak-anak mengerti bahwa harga diri mereka tidak boleh didikte oleh Internet

15

9

Kenali Bahaya Gadget Elektronik dan Internet



IPB University
Bogor Indonesia







**In Australia a restaurant give
10% off... If no cell phones are
used in the restaurant.**

**Parents love it...
Look at the kids....!! 😂**



Technology have made our life easier but we shouldn't compromise human values as well as family values while we are enjoying technology.

Teknologi telah membuat hidup kita lebih mudah tetapi kita tidak boleh berkompromi dengan nilai-nilai kemanusiaan serta nilai-nilai keluarga saat kita menikmati teknologi



Referensi

- Goldsmith, EB. 2010. Resource Management for Individual and Families, Fourth Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Pratama R & Anfas. 2020. Financial Issues. Sebuah Catatan Akademika. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Berbagai Sumber dari internet

Thank You

